

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Motif Batik Sentani sebenarnya memiliki motif yang sangat unik dan berbeda dari motif batik di seluruh Indonesia, sebagian besar masyarakat menilai bahwa Batik Sentani tidak menarik dan terlihat monoton karena mereka masih asing dengan motif batik ini dan sudah terbiasa menikmati Batik Jawa yang memiliki warna yang soft, sejuk dilihat serta memiliki perpaduan warna yang sudah diacungi jempol, padahal kelemahan-kelemahan yang mereka paparkan pada Batik Sentani ini. sebenarnya adalah ciri khas tersendiri bagi batik ini. Ketika motif Batik Sentani dipadu padankan dengan warna tren 2019/ 2020, terciptalah batik yang sangat unik, dengan motif khas Papua serta warna yang cerah dan kontras menampilkan ciri khas Batik Sentani, namun tetap terkesan misterius.

5.2 Saran

Proses perancangan ini merupakan sebuah upaya untuk melestarikan motif Batik Sentani dan memberikan alternatif aplikasi selain pakaian yang tetap memiliki kelemahan dan kekurangan, salah satunya adalah pengembangan batik ini hanya menggunakan data yang sangat terbatas, sebenarnya masih banyak fakta-fakta yang dapat digali yang mampu mempengaruhi proses pengembangan batik ini. Namun dengan data dan waktu yang terbatas, pengembangan ini tetap dibuat semaksimal mungkin dengan dibantu oleh hasil analisis sederhana mengenai elemen dasar dan prinsip dasar desain dari beberapa Batik Sentani dan karya seni Papua yang bertujuan untuk menarik benang merah tentang gaya penciptaan gambar masyarakat Papua untuk perancangan ini supaya tidak menghilangkan ciri khas dari batik yang dikembangkan.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis memberikan saran bagi siapa saja yang berminat untuk merancang sebuah pengembangan batik, seperti:

1. Lebih baik memilih responden survey yang spesifik seperti dosen dan mahasiswa/i jurusan desain komunikasi visual atau seni rupa yang telah belajar elemen dan prinsip dasar desain supaya mendapat jawaban yang tidak terlalu *random* ketika ditanyakan pendapat tentang kekurangan dan kelebihan batik yang akan dikembangkan.
2. Lebih baik observasi langsung pada daerah batik yang akan dikembangkan sehingga mampu mendapatkan data yang cukup kuat dan tepat demi kelancaran pengembangan batik.
3. Karena bukan kita yang menciptakan motif batik, maka perlunya kehati-hatian dalam memilih aplikasi motif batik agar tidak merusak citra dari motif tersebut.
4. Pemerintan Papua sudah memberikan bantuannya pada Putri Dobonsolo berupa sebuah sanggar, serta setiap tahunnya Pemerintah Papua mengadakan festival Danau Sentani yang sangat membantu melestarikan kesenian masyarakat Papua agar tidak terjadi kepunahan. Semoga pemerintah tidak berhenti sampai sini dalam menjaga kelestarian budaya Papua.